

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG TANDA BAHAYA KEHAMILAN DENGAN SIKAP IBU HAMIL TERHADAP TANDA BAHAYA KEHAMILAN DI PUSKESMAS KASIHAN II BANTUL TAHUN 2009¹

Yeni Yuniarti², Suesti³

INTISARI

Pengenalan tanda bahaya kehamilan dengan faktor resiko dan cara meminta pertolongan, merupakan salah satu kebijakan operasional pelayanan antenatal di wilayah puskesmas. Pengenalan tentang tanda bahaya kehamilan sangatlah penting diketahui oleh ibu hamil untuk mendapatkan sesegera mungkin meminta pertolongan apabila mengenal tanda bahaya kehamilan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang hubungan tingkat pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan dengan sikap ibu hamil terhadap tanda bahaya kehamilan.

Jenis penelitian ini adalah *survey analitik*. Dengan pendekatan waktu *cross sectional*, menggunakan rancangan korelasi. Cara pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *sampling jenuh* sebanyak 36 responden, alat pengumpulan data *kuesioner*. Teknik analisis yang digunakan adalah korelasi *Kendall Tau (τ)*.

Hasil penelitian menunjukkan tingkat pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan bagi ibu hamil di Puskesmas Kasihan II Bantul mayoritas termasuk kategori sedang sebanyak 23 responden (63,9%) dan yang paling sedikit adalah responden yang mempunyai tingkat pengetahuan rendah sebanyak 5 responden (13,9%). Sikap ibu hamil terhadap tanda bahaya kehamilan mayoritas responden mempunyai sikap baik sebanyak 22 responden (61,1%) dan tidak ada yang sikapnya buruk. Terdapat hubungan tingkat pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan dengan sikap ibu hamil terhadap tanda bahaya kehamilan di Puskesmas Kasihan II Bantul sebesar 0,563 dengan nilai *p* (taraf signifikansi) sebesar 0,000. Saran yang diberikan kepada bidan puskesmas diharapkan lebih sering mengadakan penyuluhan kegiatan yang mendukung pengetahuan ibu hamil mengenai tanda bahaya kehamilan, sehingga dapat meningkatkan pengetahuan ibu tentang tanda bahaya kehamilan.

Kata kunci : tingkat pengetahuan – sikap – tanda bahaya kehamilan
Kepustakaan : 17 buku (1999-2007), 2 laporan penelitian, 2 internet
Jumlah halaman : xii, 48 halaman, 3 tabel, 7 gambar, 11 lampiran

¹ Judul Karya Tulis Ilmiah

² Mahasiswa STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

³ Dosen STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

PENDAHULUAN

Angka kematian ibu dan angka kematian bayi di Indonesia tertinggi di Asia Tenggara, karenanya hal itu menjadi kegiatan prioritas Departemen Kesehatan pada periode 2005-2009. Menurut Survei Demografi Kesehatan Indonesia 2002-2003, angka kematian ibu (AKI) di Indonesia adalah 307 per 100.000 kelahiran hidup, sedangkan angka kematian bayi (AKB) tercatat 35 per 1.000 kelahiran hidup. Departemen Kesehatan menargetkan pada tahun 2009 AKI menjadi 226 per 100.000 kelahiran hidup dan AKB menjadi 26 per 1.000 kelahiran hidup (<http://www.kompas.com>).

Penyebab langsung kematian ibu diantaranya adalah perdarahan (28%), eklamsi (24%), infeksi (11%), partus lama (5%), dan abortus (5%). Penyebab tidak langsung antara lain adalah ibu hamil menderita Kurang Energi Kronik (KEK) (37%), dan anemia (40%) (Depkes RI, 2003).

Menyadari kondisi tersebut, Departemen Kesehatan pada tahun 2000 telah menyusun Rencana Strategis (Renstra) jangka panjang upaya penurunan angka kematian ibu dan kematian bayi baru lahir. Dalam Renstra ini difokuskan pada kegiatan yang dibangun atas dasar sistem kesehatan yang mantap untuk menjamin pelaksanaan intervensi dengan biaya yang efektif berdasarkan bukti ilmiah yang dikenal dengan sebutan "Making Pregnancy Safer (MPS)" melalui tiga pesan kunci. Tiga pesan kunci MPS itu adalah setiap persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan terlatih, setiap komplikasi obstetri dan neonatal mendapat pelayanan yang adekuat

dan setiap wanita usia subur mempunyai akses terhadap pencegahan kehamilan yang tidak diinginkan dan penanganan komplikasi keguguran.

Dari pelaksanaan MPS, target yang diharapkan dapat dicapai pada tahun 2010 adalah angka kematian ibu menjadi 125 per 100.000 kelahiran hidup dan angka kematian bayi baru lahir menjadi 15 per 1.000 kelahiran hidup. Dalam kerangka inilah Departemen Kesehatan bersama Program Maternal & Neonatal Health (MNH) sejak tahun 1999 mengembangkan berbagai pendekatan baru yang didasarkan pada praktek-praktek terbaik (*best practices*) yang diakui dunia untuk membantu memperbaiki kondisi kesehatan ibu melahirkan dan bayi baru lahir di beberapa daerah intervensi di Indonesia. Untuk mencapai hal itu, masih diperlukan waktu kendati Depkes sudah menempatkan bidan di desa (www.depkes.go.id).

Salah satu faktor yang penting dalam tingginya tingkat kematian maternal di negara berkembang adalah faktor-faktor pelayanan kesehatan. Penanganan yang kurang tepat atau kurang memadai oleh petugas kesehatan dilaporkan merupakan faktor yang ikut berperan dalam 11 sampai 47 persen kejadian maternal di negara berkembang (Hakimi, 2003).

Pengamatan penulis di lapangan menemukan masih banyak ditemukan ibu hamil yang melakukan pemeriksaan kehamilan semata-mata hanya untuk kesehatan bayi yang di kandunginya. Hal ini menunjukkan ibu hamil belum mengetahui tujuan dari pemeriksaan

kehamilan. Tujuan pemeriksaan kehamilan adalah sebagai salah satu upaya pencegahan komplikasi dan penyakit dengan identifikasi tanda dan gejala bahaya sedini mungkin selama kehamilan.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk menurunkan angka kematian bayi adalah dengan meningkatkan tingkat pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan dengan memberikan konseling secara kontinyu dan terus menerus kepada ibu hamil. Tingkat pengetahuan tersebut akan sangat berguna dalam melakukan deteksi dini tanda bahaya kehamilan, sehingga bisa dilakukan suatu upaya untuk mengatasi tanda bahaya kehamilan tersebut. Penatalaksanaan bahaya kehamilan yang dilakukan secara baik, akan menurunkan angka kematian ibu maupun bayi.

Dari studi pendahuluan di Puskesmas Kasihan II Bantul terhadap 20 orang ibu hamil yang ditanya mengenai tanda bahaya kehamilan didapatkan hasil baik 4 orang, cukup 9 orang, dan kurang 7 orang. Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai “Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Dengan Sikap Ibu Hamil Terhadap Tanda Bahaya Kehamilan di Puskesmas Kasihan II Bantul Tahun 2009”.

Tujuan penelian ini adalah diketahuinya hubungan tingkat pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan dengan sikap ibu hamil terhadap tanda bahaya kehamilan di Puskesmas Kasihan II Bantul tahun 2009.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah *survey analitik*. Dengan pendekatan waktu *cross sectional*, menggunakan rancangan korelasi. Cara pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *sampling jenuh* sebanyak 36 responden, alat pengumpulan data *kuesioner*. Teknik analisis yang digunakan adalah korelasi *Kendall Tau (τ)*.

Tabel 4.1 Responden Berdasarkan Umur Ibu hamil di Puskesmas Kasihan II Bantul tahun 2009

Tngkt pnetahuan	Jumlah	Persentase
Tinggi	8	52,8
Sedang	23	36,1
Rendah	5	11,1
Total	36	100

Sumber : Data Primer diolah

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa mayoritas responden berumur kurang dari 25 tahun sebanyak 19 responden (52.8%).

Tabel 4.2 Responden Berdasarkan Pendidikan Ibu hamil di Puskesmas Kasihan II Bantul tahun 2009

Pendidikan	Jumlah	Persentase
SMP	11	30,6
SMA	25	69,4
Total	36	100

Sumber : Data primer diolah

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa mayoritas responden berpendidikan terakhir SMA sebanyak 25 responden (69.4%).

Tabel 4.3 Responden Berdasarkan Paritas Ibu hamil di Puskesmas Kasihan II Bantul tahun 2009

Paritas	Jumlah	Persentase
1 anak	10	27,8
2 anak	17	47,2
3 anak	9	25
Total	36	100

Sumber : Data primer diolah

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa mayoritas responden mempunyai 2 anak sebanyak 17 responden (47.2%).

Tabel 4. 4 Distribusi frekuensi tingkat pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan Ibu hamil di Puskesmas Kasihan II Bantul tahun 2009

Tngkt pngetahuan	Jumlah	Persentase
Tinggi	8	22,2
Sedang	23	63,9
Rendah	5	13,9
Total	36	100

Sumber : Data Primer diolah

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan bagi ibu hamil di Puskesmas Kasihan II Bantul tahun 2009 mayoritas termasuk pada kategori sedang sebanyak 23 responden.

Tabel 4. 5 Distribusi frekuensi sikap ibu hamil terhadap tanda bahaya kehamilan pada Ibu hamil di Puskesmas Kasihan II Bantul tahun 2009

Sikap	Jumlah	Persentase
Baik	22	61,1
Cukup	14	38,9
Buruk	0	0
Total	36	100

Sumber : Data Primer diolah

Berdasarkan tabel di atas tentang Sikap ibu hamil terhadap tanda bahaya kehamilan pada Ibu hamil di Puskesmas Kasihan II Bantul tahun 2009 dapat diketahui bahwa dari 36 responden mayoritas responden mempunyai sikap baik sebanyak 22 responden (61.1%)

Hubungan antara tingkat pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan dengan sikap ibu hamil terhadap tanda bahaya kehamilan pada Ibu hamil di Puskesmas Kasihan II Bantul tahun 2009.

Tabel 4.6 Hubungan tingkat pengetahuan dengan sikap pada Ibu hamil di Puskesmas Kasihan II Bantul tahun 2009

No	Pengetahuan	Sikap						Total	
		Baik		Cukup		Buruk			
		F	%	F	%	F	%	F	%
1.	Tinggi	8	22.2	0	0	0	0	8	22.2
2.	Sedang	14	38.9	9	25.0	0	0	23	63.9
3.	Rendah	0	0	5	13.9	0	0	5	13.9
Total		22	61.1	14	38.9	0	0	36	100

Sumber : Data Primer diolah

Dari tabel di atas diketahui bahwa mayoritas responden mempunyai tingkat pengetahuan sedang dengan sikap baik sebanyak 14 responden (38.9%) diikuti oleh responden yang mempunyai tingkat pengetahuan sedang dengan sikap cukup sebanyak 9 responden (25%),

responden yang mempunyai tingkat pengetahuan tinggi dengan sikap baik sebanyak 8 responden (22.2%) dan yang paling sedikit adalah responden yang mempunyai tingkat pengetahuan rendah dengan sikap cukup sebanyak 5 responden (13.9%).

Tabel 4.7 Hasil Uji Korelasi *Kendall Tau*

Uji Korelasi <i>Kendall Tau</i>	Nilai Koefisien Korelasi	Nilai sig.
	0.563**	0.000

Nilai korelasi *Kendall Tau* yaitu sebesar 0.563, dengan sig yaitu 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai $p < 0,05$, berarti bahwa terdapat hubungan yang signifikan sebesar 0.563 antara tingkat pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan dengan sikap ibu hamil terhadap tanda bahaya kehamilan pada Ibu hamil di Puskesmas Kasihan II Bantul tahun 2009.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan dengan sikap ibu hamil terhadap tanda bahaya kehamilan pada Ibu hamil di Puskesmas Kasihan II Bantul tahun 2009 yang ditunjukkan dengan nilai korelasi *Kendall Tau* sebesar 0.563, dengan nilai $p < 0.05$ (0.000) sehingga dapat disimpulkan bahwa apabila pengetahuan yang dimiliki oleh ibu hamil tinggi maka sikap ibu hamil terhadap tanda bahaya kehamilan semakin baik demikian pula sebaliknya apabila pengetahuan yang dimiliki oleh ibu hamil rendah maka sikap ibu hamil terhadap tanda bahaya kehamilan semakin kurang.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, maka

kesimpulan yang diperoleh adalah sebagai berikut :

Tingkat pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan bagi ibu hamil di Puskesmas Kasihan II Bantul tahun 2009 mayoritas termasuk pada kategori sedang sebanyak 23 responden (63.9%).

Sikap ibu hamil terhadap tanda bahaya kehamilan mayoritas responden mempunyai sikap baik sebanyak 22 responden (61.1%).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara tingkat pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan dengan sikap ibu hamil terhadap tanda bahaya kehamilan pada ibu hamil di Puskesmas Kasihan II Bantul tahun 2009 yang ditunjukkan dengan nilai korelasi *Kendall Tau* sebesar 0.563, dengan nilai $p < 0.05$ (0.000).

Saran

Bagi Ibu hamil, sebaiknya mempersiapkan diri dengan sebaik-baiknya yang dapat dilakukan dengan menambah pengetahuan dan wawasan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan sehingga dapat mengambil keputusan yang tepat untuk mencari pertolongan.

Bagi Mahasiswa STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta, hasil penelitian dapat dijadikan sumber pustaka dan wacana bagi pembaca yang berada di perpustakaan dalam menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang tingkat pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan dan sikap ibu hamil terhadap tanda bahaya kehamilan.

Bagi Bidan Puskesmas Kasihan II Bantul, diharapkan lebih memberikan perhatian khusus

kepada ibu hamil, dapat dilakukan dengan memperbanyak konseling kesehatan khususnya tentang tanda bahaya kehamilan sehingga ibu hamil dapat mencegah risiko yang ada pada kehamilan.

Bagi Kepala Puskesmas, diharapkan penelitian ini dapat menjadi pertimbangan khususnya bagi bidang kebidanan dan disarankan agar lebih meningkatkan program promosi kesehatan mengenai asuhan kebidanan pada ibu hamil.

Bagi peneliti selanjutnya, agar lebih memperhatikan keterbatasan yang ada dalam penelitian ini sebagai bahan masukan dan pertimbangan sehingga mampu menghasilkan penelitian yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, 2002, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Rineka Cipta, Jakarta

Azwar, 2002, *Sikap Manusia*, Pustaka Pelajar, Jakarta

-----, 2005, *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*, Pustaka Pelajar, Jakarta

Depkes, 2002, *Buku Kesehatan Ibu dan Anak*, Depkes RI dan JICA, Jakarta

-----, 2003, *Buku Kesehatan Ibu dan Anak*, Depkes RI dan JICA, Jakarta

Hakimi, 2003, *Ilmu Kebidanan Patologi dan Fisiologi Persalinan Human Labor and Birth*, Yayasan Essentia Medika, Yogyakarta

Hariyani, 2002, *Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Faktor Resiko dan Komplikasi Kehamilan di*

Puskesmas Mergangsan Yogyakarta, STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

Muryati, 2004, *Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan di Puskesmas Sentolo II Kabupaten Kulon Progo, STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta*

Niven. N, 2000, *Psikologi Kesehatan*, EGC, Jakarta

Notoatmodjo, 2002, *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Rineka Cipta, Jakarta

-----, 2003, *Ilmu Kesehatan Masyarakat Prinsip-prinsip Dasar*, Rineka Cipta, Jakarta

-----, 2005, *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Rineka Cipta, Jakarta

-----, 2007, *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*, Rineka Cipta, Jakarta

Pusdiknakes, 2003, *Buku 2 Asuhan Antenatal*, Jakarta

Prawirohardjo, 2001, *Ilmu Kebidanan*, Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo, Jakarta

Saifudin, 2000, *Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*, Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo, Jakarta

Sugiyono, 2005, *Statistika Untuk Penelitian*, Alfabeta, Bandung

-----, 2006, *Statistika Untuk Penelitian*, CV Alfabeta, Bandung

Wiknjosastro. H, et.al, 1999, *Ilmu Kandungan*, Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo, Jakarta

www.depkes.go.id
www.kompas.com



STIKES
Aisyiyah
YOGYAKARTA



STIKES
Aisyiyah
YOGYAKARTA